

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa di bab IV, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat *health hardiness* (ketahanan dalam kesehatan) warga peserta PKH Kelurahan Karang Besuki Malang mayoritas berada pada kategori tinggi. Tingkat ketahanan dalam kesehatan yang paling tinggi terdapat pada aspek *internal health locus of control*, *external health locus of control*, dan *health value*. Sedangkan pada aspek *perceived health competence* berada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa para warga peserta PKH Kelurahan Karang Besuki Malang memiliki kemampuan yang tinggi dalam mengatur dan memediasi kesehatan secara pribadi, mengontrol diri dan memotivasi diri secara efektif, meyakini dan menerima faktor dan dukungan dari luar untuk menjaga kesehatan, namun warga peserta PKH hanya memiliki kemampuan yang cukup (belum terlalu maksimal) dalam merasakan bahwa dirinya mampu mengelolah kesehatan secara efektif.
2. Tingkat *parenting stress* (stres pengasuhan) warga peserta PKH Kelurahan Karang Besuki Malang mayoritas berada pada kategori sedang. Hampir secara keseluruhan aspek berada pada kategori sedang, kecuali aspek *parental distress*. Hal ini menunjukkan bahwa sumber stres pengasuhan yang dialami warga secara umum berasal dari kesulitan dalam mengatur

3. anak dan interaksi antara orang tua dan anak, sangat sedikit bersumber dari pengalaman stres orang tua dalam menjalani peran sebagai orang tua.
4. Ada hubungan antara *health hardiness* dengan *parenting stress* dengan *pearson correlation* sebesar (-0,253) dengan sig (p) = 0,022 dimana  $p < 0,05$ . Artinya, jika ketahanan dalam kesehatan tinggi, maka stres pengasuhan akan semakin rendah. Sebaliknya jika ketahanan dalam kesehatan rendah, maka stres pengasuhan akan semakin tinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Adapun saran- saran tersebut antara lain:

### **1. Bagi Pihak penerima bantuan PKH Malang**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang menyatakan bahwa para warga peserta PKH memiliki tingkat kemampuan mengontrol kesehatan dan menjadi termotivasi untuk menjaga kesehatannya secara pribadi (*internal health locus of control*) dan persepsi terhadap kompetensi kesehatan (*perceived health competence*) yang rendah, hal ini sangat penting bagi para warga penerima bantuan PKH untuk mewujudkan kemampuan tersebut dalam kehidupan sehari- hari, mulai dari pemeriksaan kesehatan ibu dan anak di puskesmas secara rutin, pemberian makanan yang bergizi, dan menjaga lingkungan sekitar untuk tetap bersih agar terhindar dari tekanan dan sakit yang diakibatkan dari kelelahan mengasuh anak.

## 2. Bagi Pihak Dinas Sosial (pelaksana program) PKH Malang

Hasil penelitian yang menunjukkan besarnya prosentase ketahanan dalam kesehatan (*health hardiness*) para warga peserta PKH Kelurahan Karang Besuki Malang dan besarnya prosentase stres pengasuhan (*parenting stress*) pada taraf menengah, maka penting bagi pihak penyelenggara bantuan PKH untuk mengadakan pelatihan pada pendamping PKH dalam upaya peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat dan manajemen stres pengasuhan keluarga.

Selain itu, bagi pihak kementerian sosial, penelitian ini dapat dijadikan acuan dasar dalam penyelenggaraan program PKH kedepannya khususnya dalam hal pendampingan dan monitoring program untuk memberikan pendampingan yang lebih bersifat edukatif dalam bentuk pelatihan dan sosialisasi pentingnya kesehatan ibu dan manajemen stres sebagai orang tua dan pengurus PKH.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hubungan *health hardiness* dengan *parenting stress* pada kaum ibu di lingkungan masyarakat dengan tingkat ekonomi rendah, maka disarankan untuk mengangkat aspek *health seeking behavior* dan kesadaran kesehatan masyarakat miskin dalam melihat bagaimana perilaku masyarakat miskin dalam menjaga kesehatan mereka dalam kondisi tertekan yang dikarenakan kurangnya harapan terhadap kompetensi kesehatan (*perceived health competence*) akibat tekanan yang bersumber kelelahan

dalam pengasuhan dan memenuhi kebutuhan anak. Selain itu, belum adanya penjelasan terkait hubungan antara *health hardiness* dengan *parenting stress* secara langsung dapat menjadi review dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam mencari variabel lainnya dalam keterkaitan dengan permasalahan *parenting stress* atau stres pengasuhan.

